

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi guru di MTsN 5 Kuningan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen kepala madrasah di MTsN 5 Kuningan terbagi atas 6 (enam) bidang manajemen, diantaranya: manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen pembiayaan, manajemen personalia tata usaha, manajemen sarana dan prasarana, dan manajemen hubungan masyarakat.
2. Implementasi program kerja kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi guru di MTsN 5 Kuningan dirumuskan melalui beberapa strategi, diantaranya: peningkatan kompetensi, penyediaan fasilitas penunjang, supervisi, membangun hubungan baik dengan masyarakat, serta disiplin kerja dan administrasi. Kompetensi yang ditingkatkan yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi kepemimpinan keagamaan.
3. Faktor pendukung dan penghambat peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 5 kuningan.
 - a. Faktor penghambat:
 - 1) Faktor penghambat yang pertama terletak pada permasalahan pendanaan atau biaya operasional.

- 2) Faktor penghambat berikutnya kualitas sumber daya manusia (SDM) peserta didik.
 - 3) Faktor penghambat terakhir adalah peran orang tua yang masih rendah dalam kepribadian peserta didik.
- b. Faktor pendukung:
- 1) Adanya peraturan yang mengatur secara jelas dari pemerintah.
 - 2) Tercukupinya jumlah sumber daya manusia (SDM) di madrasah.
 - 3) Banyak pihak yang membantu dalam proses pelaksanaannya, baik pemerintah maupun swasta.

B. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, dan pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan. Harapan kami saran-saran tersebut dapat dipertimbangkan guna meningkatkan kualitas pendidikan, secara khusus madrasah. Saran penelitian ini diantaranya:

1. Kepada kepala madrasah diharapkan untuk selalu meningkatkan kompetensinya sebagai seorang pemimpin, baik secara perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian. Karena ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami kemajuan, sehingga tantangan dan permasalahan yang dihadapi ke depan semakin kompleks. Dengan peningkatan kompetensi tersebut diharapkan mampu menjadikan madrasah lebih bermartabat.

2. Pendidik diharapkan selalu meningkatkan kompetensi yang dimiliki, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi kepemimpinan keagamaan. Karena kualitas peserta didik dipengaruhi oleh bagaimana cara *treatment* dari pendidiknya.
3. Kementerian Agama melalui Balai Diklat Kementerian Agama, semoga ke depan lebih sering mengadakan pendidikan dan pelatihan (diklat) kepada guru-guru madrasah. Baik diklat Reguler, DDWK/DDTK, PJJ, maupun diklat kerjasama. Perlu adanya penambahan kuota dalam setiap diklat yang diselenggarakan, sehingga dapat mewujudkan prinsip pemerataan. Tidak hanya guru madrasah yang di kota besar saja atau guru yang sudah berstatus PNS saja, tetapi seluruh guru madrasah yang ada harus memiliki kesempatan yang sama.
4. Peneliti yang akan datang, ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan penelitian terus mengalami perkembangan. Oleh karena itu, penelitian ini belum bersifat *finish*, diharapkan pada penelitian berikutnya dapat dilakukan secara lebih fokus dan mendalam.

